

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di 33 provinsi di Indonesia dengan menggunakan data panel 33 provinsi dalam rentang waktu 2011-2015. Setelah dilakukan uji pemilihan model dan uji asumsi klasik, model terbaik yang dipilih adalah *fixed effect model*. Berdasarkan uji asumsi klasik, diketahui bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini memiliki permasalahan heterokedastisitas dan autokorelasi sehingga untuk mengatasinya menggunakan metode *generalized least square* (GLS). Variabel dependen yang digunakan adalah log PDRB. Variabel-variabel infrastruktur yang digunakan sebagai variabel independen adalah infrastruktur listrik yang dicerminkan dengan jumlah energi listrik yang didistribusikan PLN, jumlah air bersih yang disalurkan perusahaan air bersih sebagai proksi infrastruktur air dan infrastruktur jalan dilihat dari variabel panjang jalan. Tenaga kerja digunakan sebagai variabel kontrol. Hipotesis pada penelitian ini adalah variabel-variabel infrastruktur tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia. Hasil empiris menunjukkan bahwa hanya infrastruktur listrik yang memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia.

**Kata Kunci:** Pertumbuhan ekonomi, PDRB, infrastruktur air, infrastruktur jalan, infrastruktur listrik, data panel

## ABSTRACT

The aim of this study was to determine the effect of infrastructure on economic growth in 33 provinces in Indonesia using data panels of 33 provinces within the period 2011-2015. After the model selection test and the classical assumption test, the best model was the *fixed effect model*. Based on the classical assumption test, it was known that the model used in this research has heteroscedasticity and autocorrelation problem, thus generalized least square (GLS) method was used. The dependent variable used was the log PDRB. The infrastructure variables used as independent variables were the electricity infrastructure reflected by the amount of electric energy distributed by PLN, the amount of clean water supplied by the clean water company as a proxy for water infrastructure, and road infrastructure reflected by the variable length of the road. Labour is used for control variable. Hypothesis of this research was the variables of infrastructure have a positive significant effect on the growth of regional economics in Indonesia. Empirical results indicated that only electricity infrastructure has a positif and significant effect on regional economic growth in Indonesia.

Keywords: Economic growth, PDRB, water infrastructure, road infrastructure, electricity infrastructure, data panel